MODUL & GUIDED PERULANGAN 2

NESTED LOOP

Tujuan:

- 1. Memberikan pemahaman kepada praktikan tentang konsep perulangan di dalam perulangan (nested loop).
- 2. Memberikan pengalaman mengimplementasikan ke dalam program sederhana konsep loop kepada praktikan.

A. Nested Loop

Suatu proses yang dijalankan loop dapat berupa sebuah loop juga. Dalam hal ini, loop di dalam loop atau bisa disebut nested loop. Contoh di dalam for terdapat for lain atau juga bisa terdapat while (bisa dipelajari lebih lanjut untuk pretest). Untuk lebih jelasnya, jalankan contoh-contoh dibawah dan pahami cara kerja dari perulangan tersebut, perhatikan nilai i dan j.

Hasil run contoh 1.1

```
1 - 1
1 - 2
1 - 4
1 - 5
-----
2 - 1
2 - 2
2 - 3
2 - 5
-----
3 - 1
3 - 2
3 - 4
4 - 1
4 - 2
4 - 3
4 - 4
4 - 5
-----
5 - 1
5 - 2
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
5 - 3
```

```
Masukkan Nilai : 6
*
**
**
***
****
****
```

Hasil run contoh 2.2

B. Break Statement

Selain digunakan pada kasus percabangan, **break** juga berguna untuk melakukan penghentian suatu perulangan pada suatu keadaan tertentu. Penggunaannya dapat dilihat pada **contoh 2.1**. Di dalam loop dari titik dimana break berada, artinya ada keadaan yang tidak diharapkan untuk dijalankan loop secara normal. Secara umum pernyataan break dapat dieliminasi dengan penambahan kondisi, sehingga loop berhenti normal.

```
1 //contoh 2.1
2 int main(int argc, char *argv[]) {
3    int i=0, nilai;
4
5    //Menerima Input
6    printf("Masukkan Nilai : "); scanf("%d", &nilai);
7
8    //Mulai Perulangan
9    do {
1++;
11         printf("%d\n", i);
12         if (i = nilai) {
13             break; //Pengaplikasian Break
14         }
15
16    } while (i≠10);
17    return 0;
18 }
```

Hasil run contoh 2.1

```
Masukkan Nilai : 8
1
2
3
4
5
6
7
```

Hasil run contoh 2.2

```
Masukkan Nilai : 5
Masukkan Nilai : 3
Masukkan Nilai : 2
Masukkan Nilai : 5
Masukkan Nilai : 0
STOP
```

C. Perumpamaan Matriks

Jika nested loop diumpamakan dalam matriks, maka i sebagai baris dan j sebagai kolom sebuah matriks.

Hasil run contoh 3.1

```
1 //Contoh 3.2
2 int main(int argc, char *argv[]) {
3    int baris, kolom;
4
5    for ( baris = 1; baris ≤ 3; baris++) {
6        for ( kolom = 1; kolom ≤ 5; kolom++) {
7            printf("\t%d", kolom);
8        }
9        printf("\n");
10    }
11    return 0;
12 }
```

Hasil run contoh 3.2

```
1 2 3 4 5
1 2 3 4 5
1 2 3 4 5
```

Guided

```
#include <stdlib.h>
int main(int argc, char *argv[]) {
     int i,j,n, menu, cekMenu=0;
     do{
         system("cls");
         printf("\n\tGuided Perulangan 2");
         printf("\n[1] Masukkan jumlah baris");
printf("\n[2] Show ");
printf("\n[0] Keluar");
         printf("\n⇒");scanf("%d", &menu);
         switch (menu){
              case 1:
                   do{
                       printf("Masukkan jumlah baris: "); scanf("%d",&n);
                            if(n<1){
                                printf("\nInputan tidak boleh dibawah 1");
                            }else{
                                 printf("\nBerhasil menginput data");
                   }while(n<1);</pre>
                   break; //Pengaplikasian break
              case 2:
                   if(cekMenu=0){
                       printf("\nInputkan jumlah baris terlebih dahulu");
                   }else{
                        char huruf = 'A'; /* Pendeklarasian char A, digunkan untuk memberikan
inputan pada perulangan kedua dibawah, agar bisa dimulai dari huruf A*/
                        //Perulangan pertama
for(i = 1; i ≤ n+2; i++){
                            for(j = 1; j \leq n+2; j++){
if(j = 1||i = 1||j = n+2||i = n+2){
                                 } else {
                                      printf("%c ",huruf++);/*char akan terus bertambah pada setiap
                            printf("\n");
              case 0:
                   printf("Gudied Perulanagan 2 - Nama/NPM/Kelas");
              default:
                   printf("Pilihan menu tidak tersedia");
                   break;
         } getch();
     } while (menu≠0);
     return 0;
```

Contoh hasil output Guided

```
Tampilan Bentuk dari jumlah baris-7

* * * * * * * * * *

* A B C D E F G *

* H I J K L M N *

* O P Q R S T U *

* V W X Y Z A B *

* C D E F G H I *

* J K L M N O P *

* Q R S T U V W *

* * * * * * * * *
```

Format Pengumpulan Guided

Guided dikumpulkan pada folder dengan format penamaan **GD6_X_YYYY** (Pastikan ekstensi program file adalah .c bukan .cpp), kemudian folder di .zip

X = Kelas, YYYYY = 5 digit terakhir NPM